

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan membutuhkan sumber daya dalam melaksanakan setiap aktivitasnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui apakah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuannya adalah dengan mengetahui dari kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan juga tercermin dari penggunaan dan pengelolaan sumber daya perusahaan. Laporan keuangan sebagai sumber informasi kinerja perusahaan haruslah mencerminkan kondisi sebenarnya perusahaan dalam periode tertentu.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah perusahaan dapat mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Selain itu pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk membuktikan kepada masyarakat, penanam modal, maupun pelanggan bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasi merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Laba menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur dan investor, serta merupakan bagian dalam proses penciptaan nilai perusahaan berkaitan dengan prospek perusahaan di masa depan.

Sujoko dan Soebiantoro dalam Adiya (2016) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga

investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Susan Irawati (2006:58), yang menyatakan bahwa rasio keuntungan atau profitability adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien. Profitabilitas dapat memberikan informasi tentang meningkat atau menurunnya *intellectual capital*, pernyataan tersebut didukung oleh teori Chen, *et al* dalam Ulum (2008) menunjukkan bahwa “*intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.” Intellectual capital merupakan bagian dari pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan perbankan yang mampu memberikan nilai tambah (*value added*).

Keberhasilan perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan menciptakan laba dari pembiayaan yang dilakukan, kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar, kemampuan perusahaan untuk dapat melakukan ekspansi usaha. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba/profit selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi merupakan harapan ideal bagi semua perusahaan, namun demikian untuk menghasilkan profit yang tinggi tidaklah mudah.

Ketatnya persaingan usaha dan melambatnya kinerja ekonomi nasional dapat menghambat pencapaian laba suatu perusahaan. Kasus yang terjadi pada PT Bumi Resources Tbk (BUMI) masih mencatat kinerja yang negatif di akhir 2013.

Perusahaan tambang itu masih rugi US\$ 609 juta (Rp 6,09 triliun). Rugi ini sudah berkurang jika dibandingkan rugi di tahun sebelumnya yang mengalami kerugian US\$ 666 juta (Rp 6,66 triliun). (www.finance.detik.com, Senin, 14/04/2014, 13:44 WIB). Kasus lainnya terjadi pada PT Astra International Tbk yang mengalami kontraksi pada tahun 2015. Laba bersih perusahaan terbesar kelima di pasar modal Indonesia ini melorot 18 persen menjadi Rp 8,05 triliun, dari Rp 9,82 triliun di periode yang sama 2014. Salah satu penyebab utama terjadinya penurunan laba PT Astra Internasional Tbk adalah karena menurunnya kinerja dari PT Astra Internasional Tbk tersebut terlihat dari menurunnya penjualan segmen otomotif, agribisnis dan penjualan alat berat. (CNN Indonesia, 2015).

Kasus lainnya yang dikutip dari Laporan Kelas Investasi.com (Oktober 2016) menyebutkan bahwa kinerja emiten-emiten berkapitalisasi pasar besar sepanjang tahun 2015 rata-rata mengalami penurunan laba sebesar 7,3% secara *year-on-year* (yoy). Seperti yang dialami oleh PT HM Sampoerna Tbk labanya merosot sebesar 0,1% menjadi Rp 4,9 triliun. Laba PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) juga terpelanting. Masing-masing penurunannya sebesar 2,5%, 6,41% dan 60,07%. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) juga harus menelan kemerosotan laba sebesar 9,65% menjadi Rp 2,26 triliun. PT Semen Gresik Tbk (SMGR) pun demikian, labanya turun dari Rp 2,72 triliun menjadi Rp 2,32 triliun. Laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) (Laporan Kelas Investasi.com, di akses pada Oktober 2016).

Kinerja perusahaan selain dapat dilihat dari profitabilitas juga tercermin dari produktivitasnya. Informasi tentang produktivitas perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang disajikan setiap tahunnya. Sering kali penurunan produktivitas kerja terjadi pada suatu perusahaan karena karyawan tidak mampu mengikuti standar produktivitas yang diinginkan oleh pimpinan. Oleh karena itu suatu mekanisme atau cara dibutuhkan agar produktivitas kerja bisa dicapai dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan divisi perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan adalah dengan efisiensi.

Manajemen sebagai pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan demi kepentingan para pemegang saham mempunyai andil besar dan tanggung jawab dalam upaya peningkatan efisiensi tersebut. Manajemen perusahaan harus selalu mengendalikan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan setiap fungsinya agar tercapai efisiensi dan tingkat produktivitas yang tinggi. Melalui efisiensi manajemen, perusahaan dapat memahami dan mengevaluasi sumber daya yang telah digunakan, memperhitungkan biaya yang dikeluarkan, serta mengetahui biaya-biaya operasional apa yang sebenarnya tidak diperlukan dalam proses produksi.

Menurut Yuniarsih dan Suwatno (2008:156) bahwa produktivitas kerja karyawan adalah hasil konkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Menurut Greeberg yang dikutip oleh Yuniarsih dan Suwatno (2008:157) mendefinisikan produktivitas sebagai perbandingan antar totalitas pengeluaran pada waktu

tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Produktivitas berpengaruh terhadap *intellectual capital*, pernyataan tersebut didukung oleh teori Sawarjono dan Kadir yang menyatakan bahwa “Dimana produktivitas juga dapat memberikan informasi tentang meningkat dan menurunnya *intellectual capital*. Kasus yang terjadi berkaitan dengan produktivitas diantaranya terjadi pada PT.Petrokimia Gresik dimana biaya operasional perusahaan yang meningkat sementara di satu sisi produktivitas karyawan perusahaan turun sebesar 5 persen menjadi Rp 7,64 miliar pada tahun 2015 dari senilai Rp 8,06 miliar pada periode 2014 akibat tingginya biaya operasional. Salah satu penyebab terjadinya penurunan produktivitas pada karyawan adalah kurang maksimalnya kinerja dari karyawan dalam memanfaatkan aset perusahaan. (Kompas.com, 2016).

Pertumbuhan perusahaan juga menjadi indikator dari kinerja perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size*. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya perusahaan yang baik merupakan bagian dari keberhasilan pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan. Pertumbuhan pendapatan perusahaan yang konsisten merupakan indikator penting dalam mempromosikan produk dan menjalankan usaha sebuah perusahaan. Menurut Kasmir (2012:107) rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha. Dengan strategi perusahaan yang mencakup inovasi serta pemasaran yang baik dan juga sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang baik pula, maka akan dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan perusahaan. Dengan demikian

semakin besar *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan. Hal ini sesuai dengan penelitian Chen (2005) yang menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi global maupun nasional dalam setahun terakhir, termasuk melemahnya nilai tukar rupiah, turut mempengaruhi melambatnya pertumbuhan banyak perusahaan besar di Indonesia. Kasus yang terjadi pada aktivitas bisnis kendaraan di Indonesia, penjualan mobil secara nasional menurun sebesar 18 persen menjadi 525.000 unit. Penjualan mobil Astra turun sebesar 21 persen menjadi 263.000 unit, sehingga mengakibatkan penurunan pangsa pasar dari 52 persen menjadi 50 persen selama tahun 2015. Sementara, penjualan sepeda motor nasional mengalami penurunan sebesar 24 persen menjadi 3,2 juta unit. Penjualan sepeda motor dari PT Astra Honda Motor (AHM) juga mengalami penurunan sebesar 19 persen menjadi 2,1 juta unit. (CNN Indonesia, 2016)

Berdasarkan kasus-kasus di atas, maka dapat dikatakan pentingnya pengelolaan dan pengembangan sumber daya perusahaan yang baik guna menjaga pencapaian profitabilitas, produktivitas dan pertumbuhan perusahaan yang konsisten dalam jangka panjang. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya perusahaan adalah aspek sumber daya manusia. Menurut Ulum (2008) perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan efisien akan menciptakan *value added* dan *competitive advantage* yang akan bermuara pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Chen, *et al* (2005), Tan, *et al* (2007), dan Ulum (2008) telah membuktikan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Intellectual capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang sangat bernilai dimana informasinya juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan tetapi pengungkapan *intellectual capital* tidak terdapat dalam laporan keuangan. *Intellectual Capital* dipandang sebagai pengetahuan yang digunakan dalam menciptakan kekayaan pada perusahaan. *Intellectual Capital* juga dikenal sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Meningkatnya tekanan dan tanggung jawab bisnis terhadap para investor dan karyawan menunjukkan bahwa pentingnya perhatian pada penciptaan nilai (*value creation*) dimana sebagai suatu ukuran yang baru terhadap keberhasilan bisnis. Sehingga tujuan yang diharapkan dari *intellectual capital* yaitu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat dicapai melalui investasi pada sumber daya intelektual terutama pada *human capital*, yang merupakan faktor penciptaan nilai pada bisnis yang semakin modern (Ulum, 2009:84).

Menurut Sullivan dalam Sangkala (2006) *Intellectual capital* (IC) adalah pengetahuan yang dapat diubah menjadi profit. *Intellectual Capital* tidak hanya menyangkut pengetahuan dan keterampilan dari para karyawan, melainkan juga termasuk infrastruktur perusahaan, relasi dengan pelanggan, sistem informasi, teknologi, kemampuan berinovasi, dan berkreasi. *Intellectual capital* mulai menarik perhatian untuk diteliti ketika terdapat selisih yang meningkat antara nilai

pasar dan nilai buku pada banyak perusahaan, selisih nilai pasar dengan nilai buku tersebut merupakan suatu *hidden value* perusahaan, dan *hidden value* tersebut merupakan hasil dari *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan.

Semakin banyaknya perusahaan berbasis pengetahuan ditandai dengan adanya *Indonesia Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Study* pada tahun 2005. *Indonesia MAKE Study* merupakan suatu penghargaan terhadap perusahaan-perusahaan berbasis pengetahuan paling dikagumi di Indonesia. Jumlah nominasi *Indonesia MAKE study* dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 2005 yang masuk dalam nominasi hanya berjumlah 49 dan pada tahun 2011 jumlah nominator meningkat menjadi 96. Hal ini dapat menunjukkan bahwa *intellectual capital* sudah berkembang di Indonesia.

Kesadaran perusahaan terhadap pentingnya *Intellectual Capital* merupakan landasan bagi perusahaan untuk lebih unggul dan kompetitif. Keunggulan perusahaan tersebut dengan sendirinya akan memberikan *value added* bagi perusahaan (Solikhah, Rohman, dan Meiranto, 2010). Meskipun terdapat berbagai definisi mengenai *Intellectual Capital (IC)*, terutama karena terdapat fakta bahwa terdapat dua pendekatan yaitu berbasis pengetahuan dan ekonomi (Maditinos *et al*, 2011).

Penelitian mengenai *Intellectual Capital* sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Peneliti sebelumnya Rousilita Suhendah (2012) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Penilaian pasar Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia Pada Tahun 2005-2007”. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa *intellectual capital*

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (positif) dan produktivitas (negatif), namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar.

Penelitian Chrisnatty Chandra Dwipayani (2014) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Pasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* (IC), *structural capital efficiency* (SCE), dan *capital employed efficiency* (CEE) berpengaruh signifikan positif terhadap *return on assets* (ROA), namun pada *human capital efficiency* (HCE) tidak signifikan dan tidak berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA). Selanjutnya, hasil penelitian pada kinerja pasar yang diproksikan dengan *market to book value* (MtBV) menunjukkan bahwa *intellectual capital* (IC), *structural capital efficiency* (SCE), dan *capital employed efficiency* (CEE) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *market to book value* (MtBV). Sebaliknya, *human capital efficiency* (HCE) berpengaruh signifikan positif terhadap *market to book value* (MtBV). Meskipun penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan pada variabel yang diteliti, waktu, dan lokasi penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul : **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Pertumbuhan Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya penulis membatasi masalah-masalah yang akan dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana *Intellectual Capital* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana produktivitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagaimana pertumbuhan perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Seberapa besar pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Seberapa besar pengaruh *intellectual capital* terhadap produktifitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Seberapa besar pengaruh *intellectual capital* terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian dimaksud untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan perusahaan otomotif dan komponen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui *Intellectual Capital* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
2. Untuk mengetahui profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
3. Untuk mengetahui produktivitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
4. Untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *intellectual capital* terhadap produktivitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *intellectual capital* terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai keadaan sesungguhnya berkaitan dengan judul yang penulis ambil. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, dan pertumbuhan perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.
2. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi ilmu akuntansi serta studi aplikasi dengan teori-teori serta literatur-literatur lainnya dengan keadaan sesungguhnya yang ada di perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat menambah wawasan pengetahuan serta memberikan gambaran tentang aplikasi ilmu teori yang penulis peroleh dibangku kuliah dengan penerapan yang sebenarnya tentang seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital* terhadap

profitabilitas, produktivitas, dan pertumbuhan perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan terutama pada aktivitas yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Memperoleh masukan yang diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan dalam rangka pengembangan disiplin ilmu akuntansi, serta dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi penelitian sejenis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti dalam menyusun skripsi ini melakukan penelitian dengan pendekatan studi kasus pada Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id, perpustakaan lokal dan perpustakaan umum. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian adalah sejak bulan Mei 2016 hingga selesai.